

## ANALISA SAHAM INDONESIA

November 10, 2020

**\* The JCI trading range: 5,310pt - 5,500pt (Yesterday close: 5,356pt)**

**\* Wall Street ended higher on relieving news of COVID-19 vaccine's trials results amid increasing daily new cases in the United States (US)**

**\* The JCI is expected to extend gain to join regional vibes, also on stronger USDIDR and oil close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (11/10) is expected to be in the range of 5,310pt – 5,500pt, to extend gain also by support of sound and stable domestic financial system.

Meanwhile, yesterday (11/9) the DJIA closed higher by 836 points or 3.0% to 29,158pt, while the S&P500 and the Nasdaq both ended higher by 1.2%, and lower by 1.5%, respectively. A US-based Pfizer and BioNTech hit the news with an announcement of successful completion of the last and crucial phase. The yesterday's milestone of showing 90% efficacy is a triumph for Pfizer's and BioNTech's scientific method, and the later stock price closed higher by 23% in Wall Street yesterday.

### **Encouraging trend of inflow to the domestic stock market**

Yesterday saw net a foreign inflow of IDR191bn, bringing total accumulated journal to IDR46.3tr compared to that of in October 27 of IDR47.4tr (please refer to market note dated 10/27), a positive development. While the register of foreign stock brokers may eventually lead to indicate domestic funds, a foreign inflow record is useful to generally-gauge the stance of the "big money" concerning the stock market medium-term prospect, in our view. In this respect, the Jakarta equity-indices is in a tendency to move higher toward the end of the year.

#### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

At the other end, yesterday (11/9) the WTI price closed higher by 8.5% at USD40.3/barrel on promising results of last-stage trials of COVID-19 vaccines by Pfizer and BioNTech companies. Meanwhile, the USDIDR closed at IDR14.172 vs. IDR14.321 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AALI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), GGRM, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), ASII (sector of Automative, allocation suggestion Market-weight), and ACES, SCMA, MAPI (sector of Trade, allocation suggestion Overweight),and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).**

Cheers,

#### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*